

PERANCANGAN MUSEUM LOKOMOTIF DI SURABAYA

Designing Locomotive Museum in Surabaya

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :
KAPINDRO HARI SASMITA
NIM. 0810653048

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
2013

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PERANCANGAN MUSEUM LOKOMOTIF
DI SURABAYA**

Designing Locomotive Museum in Surabaya

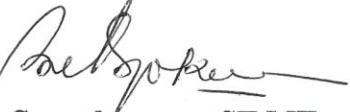
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :
KAPINDRO HARI SASMITA
NIM. 0810653048-65

DOSEN PEMBIMBING


Beta Suryokusumo, ST.MT
NIP. 19671272001121001


Ir. Bambang Yatnawijaya
NIP. 195306201983031002

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**PERANCANGAN MUSEUM LOKOMOTIF
DI SURABAYA**

Designing Locomotive Museum in Surabaya

Disusun oleh:

KAPINDRO HARI SASMITA
NIM. 0810653048-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
Tanggal 30 januari 2013

DOSEN PENGUJI



Ir. Edi Hari Purwono, MT
NIP. 19491221198331002

Ir. Nurachmad Sujudwijono
NIP. 195010301983031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : KAPINDRO HARI SASMITA

NIM : 0810653048-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi/Tugas Akhir : **PERANCANGAN MUSEUM LOKOMOTIF DI
SURABAYA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang,2013

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp. 6000

(Kapindro Hari Sasmita)

NIM. 0810653048-65

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. 2 Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan



RINGKASAN

Kapindro Hari Sasmita. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Januari 2013. *Perancangan Museum Lokomotif di Surabaya*. Dosen Pembimbing : Beta Suryokusumo ST.,MT dan Ir. Bambang Yatnawijaya.

Sejak tahun 1867, Hindia Belanda atau Nusantara merupakan salah satu wilayah yang memiliki aktivitas perkereta-apian yang sangat aktif, terutama di pulau Jawa. Selama sekitar satu setengah abad aktivitas perkereta-apian ini, pasti menyisakan banyak peninggalan terutama lokomotif yang dikonservasi di Museum. Sebagian besar jenis dan perkembangan teknologi lokomotif memiliki eksistensi di Indonesia. Masyarakat yang punya minat pada teknologi mesin dan ilmu sejarah pasti tertarik pada komponen kereta api yang spesifik ini. Untuk itu, diperlukan sebuah museum yang mengkonservasi berbagai jenis lokomotif yang pernah beroprasi di Indonesia untuk diedukasikan ke masyarakat, khususnya kalangan yang memiliki bidang permesinan.

Perancangan Museum Lokomotif di Surabaya ini menggunakan Metode Programatik, yaitu metode analisa terhadap data-data yang ada untuk menghasilkan sintesa atau keputusan, yaitu konsep Perencanaan (Planning). Konsep perencanaan tersebut menjadi bahan utama yang akan ditransformasi secara skematik menjadi konsep Perancangan (Designing), yaitu proses terakhir. Sedangkan metode penulisannya adalah Metode Deskriptif, yaitu metode penjelasan dengan pemaparan kalimat-kalimat yang jelas dan rinci disertai dengan ilustrasi-ilustrasi skematik yang ringkas.

Perencanaan dan Perancangan ruang-ruang pada Museum Lokomotif ini berdasarkan lima aktivitas utama dalam museum, yaitu konservasi, preservasi, observasi, edukasi dan rekreasi. Pada perancangan tampilan bangunannya menggunakan Metode Semantik, yaitu metode penerapan suatu makna atau identitas pada tampilan bangunan, agar tampilan museum ini selaras dengan fungsi di dalamnya dan menambah nilai museum ini sebagai objek arsitektural di antara bangunan lain dan lingkungannya.

Kata Kunci : Lokomotif, Konservasi, Museum dan Perancangan.



SUMMARY

Kapindro Hari Sasmita, Architectural Department, Engeenering Faculty of Brawijaya University. January 2013. *Designing Locomotive Museum in Surabaya*. By Guidance of : Beta Suryokusumo, ST.,MT and Ir. Bambang Yatnawijaya.

Since 1867, Dutch-Indiche Territory or Nusantara was the one of the most active railways in the world, specificly in Java island. During one half century of the railways activities, there are many remain thing of old railways, mainly is Locomotive. The most kind and technology of locomotive have an existance in Indonesia. The Peoples who appreciate to engine technology and historical science, must be appreciate to this specific railway component. Of the reason, a museum is needed for conserve many kind of locomotive that ever operate in Indonesia for to educate peoples, specially who have mechanical ability.

Designing Locomotive Museum In Surabaya use Programmatical Method, that is analyze prosses method to condition descript for generate a decision, that is Planning concept. This Planning concept is mainly basic that will transforme schematicly to be Designing concept, that is the final prosses. Meanwhile, the method for writting is Description Method, that is explaining with descripting sentences clearly and detail, completely with simple schematical illustrations.

The Planning and Designing of spaces in this Locomotive Museum based of five main activities in museum, that are conservation, preservation, observation, education and vacation. Designing of the building appereance use Semantical Method, that is transformation of a meaning or identity to building appereance and form. The purpose is the museum appereance have an unity or a same character with the function inside, so that will increase the value of the museum as architectural object between the other building and environtment.

Keywords : Locomotive, Conservation, Museum and Designing.

